

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa tulisan atau ucapan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang atau subjek itu sendiri. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latarbelakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.¹

Dalam hal ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif karena pada dasarnya peneliti mengamati secara langsung untuk memperoleh data yang relevan. Keadaan masyarakat yang secara umum masih dalam jangkauan peneliti sehingga menyebabkan peneliti menggunakan penelitian kualitatif.

Salah satu pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis, yaitu pendekatan yang menggunakan perbandingan sebagai sarana interpretasi yang utama untuk memahami arti dari ekspresi-ekspresi keagamaan, seperti upacara agama dan lainnya. Dengan pendekatan fenomenologis ini, peneliti ingin memahami makna yang lebih

¹ Cholid Narbuko Dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 46

dalam dari *Slametan Serabian* yang telah mentradisi di kehidupan masyarakat Dusun Dadaptulis Kelurahan Dadaprejo Kecamatan Junrejo Kota Batu, serta sejarah dan bentuk pelaksanaan tradisi tersebut sehingga akan memperoleh data yang nyata di lapangan. Dengan demikian, peneliti akan mengetahui prosesi pelaksanaan *slametan serabian* tersebut.

Adapun sifat dari penelitian ini adalah deskriptif, dimana penelitian ini dimaksud membuat paparan mengenai situasi di lokasi tempat *slametan serabian* berlangsung.² Agar dapat diketahui sifat serta sebab terjadinya gejala tersebut. Jadi peneliti secara langsung mengikuti prosesi slametan serabian untuk mengetahui dan merasakan secara langsung *slametan serabian* yang sebenarnya. Kemudian hasilnya akan digambarkan secara deskriptif dengan memaparkan apa yang terjadi dalam prosesi *slametan* tersebut.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat atau partisipan. Artinya dalam proses pengumpulan data, peneliti mengamati secara langsung selama slametan berlangsung, sehingga diketahui fenomena- fenomena yang nampak.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu suatu jenis penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang masalah, keadaan dan posisi suatu peristiwa yang sedang berlangsung di lapangan, serta interaksi lingkungan unit social tertentu yang bersifat individu,

² Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), 19.

kelompok, atau masyarakat.³ Penelitian lapangan dipilih karena peneliti ingin mengetahui secara langsung kejadian yang sebenarnya tentang sejarah, prosesi slametan, dan makna *slametan serabian bagi* masyarakat Dusun Dadaptulis Kelurahan Dadaprejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif deskriptif fenomenologis, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan. Karena peneliti bertindak mengumpulkan data melalui observasi, juga mencari keabsahan data- data mengenai objek penelitian untuk selanjutnya ditelaah guna menemukan makna.

C. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Dadaptulis Kelurahan Dadaprejo Kecamatan Junrejo Kota Batu karena menurut peneliti tradisi *slametan serabi* ini sangat unik dan jarang dijumpai di daerah lain, serta masyarakatnya selalu melaksanakan *tradisi slametan* ini setiap tahun. Hal ini sangat menjunjung tinggi warisan dari para leluhur atau nenek moyang. Selain itu lokasi atau tempat tradisi ini dilakukan dekat dengan jangkauan peneliti.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998),91.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subyek darimana data diperoleh.⁴ Dalam penelitian ini, sumber data yang didapatkan dapat dibedakan menjadi dua jenis sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Sumber primer adalah informan yang dapat memberi informasi secara lengkap atas data-data yang dibutuhkan dalam penulisan penelitian. Kata-kata dari orang yang diwawancarai merupakan sumber data utama.⁵

Data primer dari penelitian diperoleh dari penelitian diperoleh dari hasil wawancara dan pengamatan peneliti yang merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya kepada masyarakat. Dengan adanya pengamatan tersebut, maka peneliti dapat memaparkan data dan mendeskripsikan keadaan yang sebenarnya.

2. Data Skunder

Sumber sekunder adalah data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber lain yang tersedia.⁶ Data skunder adalah data yang digunakan untuk melengkapi data primer yang didapat dari literatur-literatur yang memiliki keterkaitan dengan pembahasan. Hal

⁴ Ibid., 105.

⁵ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), 289

⁶ Ibid., 291.

ini berupa buku-buku pendukung, internet, majalah, artikel yang membantu memperkuat data-data lapangan serta sumber-sumber lain yang bisa digunakan sebagai pendukung dari sumber primer yang kajiannya tidak terlepas dari pokok pembahasan dalam penelitian ini.

E. Metode pengumpulan data

Data adalah sesuatu yang diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis dengan suatu metode tertentu yang selanjutnya akan menghasilkan suatu hal yang dapat menggambarkan atau mengindikasikan sesuatu. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber dan berbagai cara, diantaranya:

1. Observasi

Observasi berasal dari bahasa latin yang berarti memperhatikan dan mengikuti dengan maksud mengamati dengan teliti dan sistematis sasaran perilaku yang dituju. Dalam hal ini, pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan cara turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktifitas individu di lokasi penelitian.⁷

Observasi dalam penelitian ini adalah pengamatan langsung tanpa berperan serta. Yang menjadi objek pengamatan adalah persiapan sebelum slametan dilakukan, bentuk ritual dalam slametan, serta apa saja persyaratan atau hal hal yang dilakukan saat ritual berlangsung.

⁷ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 267

2. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan menggali sumber langsung dengan informan. Wawancara berisi tentang uraian penelitian yang biasanya dituangkan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan.⁸

Dalam wawancara ini, peneliti dapat bertatap muka dan melakukan interview dengan partisipan. Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data-data yang tidak didapatkan dalam metode observasi. Seperti sejarah tradisi slametan, makna tradisi, keruntutan prosesi tradisi, dan penilaian tradisi oleh masyarakat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen dokumen yang dibuat oleh peneliti atau orang lain.

Pada teknik dokumentasi, peneliti akan mengumpulkan data-data tidak tertulis atau dalam bentuk gambar atau video yang akan dimasukkan dalam lampiran.⁹

F. Analisis Data

Dalam menganalisis data yang tersedia, penulis menggunakan langkah langkah sebagai berikut:

⁸ Sundaryono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Rajawali Press,2017)212

⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 213

1. Reduksi data

Setiap catatan yang dihasilkan dalam pengumpulan data, baik hasil wawancara atau hasil observasi, perlu direduksi dan dimasukkan ke dalam pola, kategori, fokus, atau tema tertentu yang sesuai.

2. Display data

Hasil reduksi tersebut kemudian perlu didisplay secara tertentu untuk masing-masing pola, kategori, fokus, atau tema yang hendak difahami dan dimengerti untuk persoalannya.

3. Pengambilan kesimpulan dan verifikasi dari data-data yang telah diperoleh di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data atau validitas data merupakan konsep penting agar data tersebut memiliki nilai social, akademi, dan ilmiah. Pengecekan keabsahan temuan diseleksi melalui tingkatan kredibilitas . hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar belakang penelitian.

Adapun teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah:

- a. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah menemukan cirri-ciri dan kejadian-kejadian dalam situasi yang relevan dengan hal atau persoalan yang sedang dicari.

b. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁰

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000),177-178